



Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Pengaruh ROA, ROE, NIM, dan DER

Dewi Ari Ani

Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia, Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

Korespondensi penulis: dewiari@unw.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial performance on firm value in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance in this study is measured through four main indicators: Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Debt to Equity Ratio (DER). Meanwhile, firm value is determined using market-based financial ratios. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research data were obtained from publicly available financial reports of manufacturing companies with a total of 84 observations during the study period. This research model was designed to test the extent of influence of each financial performance indicator on variations in firm value. The analysis results show that ROE, ROA, NIM, and DER simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, ROE and NIM are proven to have a significant positive impact, meaning that the higher the two ratios, the higher the firm value. Conversely, ROA and DER show a significant negative effect, indicating that an increase in these two variables actually decreases the firm value. These findings indicate different dynamics between financial indicators in influencing market perception. The coefficient of determination (R^2) of 30.6% confirms that the variation in firm value can be explained by the four independent variables in the model, while the remainder is influenced by other external factors not included in the study. Therefore, the results of this study provide important insights for management and investors regarding the role of financial indicators in shaping firm value. Management can use these findings to evaluate financial strategies, while investors can use this information to strengthen the basis for investment decisions.*

Keywords: *Company Quality, Debt to Equity Ratio (DER), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator utama, yaitu Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, nilai perusahaan ditentukan dengan menggunakan rasio keuangan berbasis pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tersedia secara publik dengan total 84 observasi selama periode penelitian. Model penelitian ini dirancang untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing indikator kinerja keuangan terhadap variasi nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE, ROA, NIM, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, ROE dan NIM terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, yang berarti semakin tinggi kedua rasio tersebut maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Sebaliknya, ROA dan DER menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut justru menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan adanya dinamika yang berbeda antarindikator keuangan dalam memengaruhi persepsi pasar. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,6% menegaskan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dan investor mengenai peran indikator keuangan dalam membentuk nilai perusahaan. Manajemen dapat menjadikan temuan ini sebagai bahan evaluasi strategi finansial, sementara investor dapat menggunakan informasi ini untuk memperkuat dasar pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio (DER), Net Interest Margin (NIM), Nilai Perusahaan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)*

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, terutama investor, pemegang saham, dan manajemen (Bostanci et al., 2018). Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek masa depan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan pertumbuhan (Rahmadi, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga keberlanjutan usaha, serta memberikan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting, baik dari perspektif teoritis maupun praktis.

Salah satu faktor yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan tertentu. Profitabilitas, yang diukur dengan rasio seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), menjadi tolok ukur utama untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset maupun modal guna menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi umumnya memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan mampu memberikan dividen maupun capital gain yang menguntungkan, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan pada akhirnya menaikkan nilai Perusahaan (Lamichhane & Rai, 2021).

Selain profitabilitas, Net Interest Margin (NIM) menjadi indikator yang relevan terutama pada sektor-sektor yang bergantung pada pengelolaan aset keuangan, seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya (Yanuarti & Dewi, 2019). NIM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan bunga bersih terhadap aset produktif yang dimiliki. Rasio NIM yang tinggi mengindikasikan pengelolaan pendapatan yang efisien dari aset yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan laba bersih. Bagi investor, hal ini menjadi sinyal positif yang mencerminkan efisiensi manajemen dan stabilitas pendapatan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi peningkatan nilai Perusahaan (The et al., 2022).

Di sisi lain, leverage yang umumnya diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) menjadi aspek penting dalam menganalisis struktur modal perusahaan. Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dalam struktur permodalannya. Penggunaan leverage yang optimal dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham karena adanya efek pengungkit terhadap laba (Pratiwi et al., 2022). Namun, leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, seperti kesulitan likuiditas dan potensi kebangkrutan, yang justru akan menurunkan kepercayaan investor dan menekan

nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu menjaga keseimbangan yang tepat dalam penggunaan utang agar risiko dan keuntungan dapat dikelola secara optimal.

Fenomena yang terjadi di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa fluktuasi nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, dan kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh kinerja internal yang tercermin dari rasio keuangan Perusahaan (Duygun et al., 2018). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage memiliki pengaruh yang beragam tergantung pada tingkat risiko dan struktur modal yang digunakan (Astuti & Yadnya, 2019; Handayani & Ibrani, 2023; Sauh et al., 2022). Sementara itu, NIM menunjukkan peran penting dalam mempertahankan stabilitas pendapatan, meskipun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dapat berbeda-beda di setiap industri.

Melihat adanya variasi hasil penelitian sebelumnya, studi ini menjadi relevan untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, NIM, dan leverage terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, serta memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

ROA dan ROE adalah dua metrik profitabilitas utama. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara ROE mencerminkan pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham dari investasi mereka di perusahaan. Penelitian oleh Kurniawan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan dividen, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan kinerja keuangan tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik di kalangan investor (Yuliana & Sulistyowati, 2023). Selanjutnya, Amelia et al. mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, memberikan justifikasi bahwa investor lebih cenderung berinvestasi dalam perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat (Aminatuzzuhro et al., 2023).

NIM, yang merupakan ukuran efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan bunga, khususnya relevan untuk sektor keuangan seperti perbankan. Selain itu, DER berfungsi sebagai indikator struktur modal perusahaan, mencerminkan ketergantungan perusahaan

terhadap dana eksternal. Penelitian oleh Anisa et al. menunjukkan bahwa penggunaan DER yang bijaksana berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan (Desmiza, 2021). Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai Perusahaan (Wardana, 2022).

Faktor-faktor ini saling memengaruhi dan berada dalam konteks yang lebih luas, termasuk keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang merespons kinerja keuangan. Qoirunisa dan Jati menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan dan dividen berkontribusi pada kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan, terutama pada masa ketidakpastian seperti pandemi COVID-19 (Heliani et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang berfokus pada pengelolaan semua variabel ini untuk memaksimalkan nilai yang diberikan kepada pemegang saham.

Di sisi lain, upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan juga harus diimbangi dengan pengelolaan risiko, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian oleh Yudha et al. menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun harus disertai pemahaman tentang risiko yang terkait dengan penggunaan utang (Martini et al., 2022). Dalam konteks ini, profitabilitas perusahaan menjadi aspek kunci bagi investor untuk menilai potensi pengembalian investasi mereka.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi berjudul “Evaluasi Pengaruh Profitabilitas, NIM, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan” dirancang untuk memperoleh hasil yang akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori, karena fokus utamanya adalah untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, Net Interest Margin (NIM), dan leverage terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan kausal antarvariabel berdasarkan data historis yang objektif.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tertentu, misalnya lima tahun terakhir, dengan kriteria spesifik seperti perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, seperti kelengkapan data, kesesuaian sektor industri, dan keterwakilan variabel penelitian. Hal ini

bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, serta data pasar yang tersedia di situs resmi BEI maupun sumber terpercaya lainnya seperti Indonesia Stock Exchange Statistics, Yahoo Finance, dan publikasi resmi perusahaan. Variabel profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), NIM dihitung dari selisih pendapatan bunga dengan beban bunga dibagi total aset produktif, sedangkan leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) atau Tobin's Q, yang merepresentasikan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas, NIM, dan leverage terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.

No.	Indikator Variabel	R hitung	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha (Reliabilitas)	Keterangan Reliabilitas
1	ROA	0,765	Valid	0,816	Reliabel
2	ROE	0,682	Valid	0,756	Reliabel
3	NIM	0,709	Valid	0,703	Reliabel
4	DER	0,735	Valid	0,823	Reliabel
5	Nilai Perusahaan	0,792	Valid	0,734	Reliabel

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel penelitian menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud secara tepat. Validitas yang terpenuhi pada semua variabel, baik

profitabilitas, Net Interest Margin (NIM), leverage, maupun nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki ketepatan pengukuran yang baik. Dengan demikian, data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya untuk merepresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Keberhasilan memenuhi kriteria validitas ini juga memperkuat kualitas metodologis penelitian, karena memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan benar-benar relevan dengan konsep yang diukur dan dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10087653
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.098
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,091. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Distribusi normal data ini penting karena menjadi salah satu prasyarat dalam penggunaan analisis regresi linier berganda, di mana model yang digunakan mengasumsikan bahwa residual atau galat pengamatan mengikuti pola distribusi normal. Kondisi ini memastikan bahwa estimasi parameter regresi yang dihasilkan bersifat tidak bias, efisien, dan dapat diandalkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan demikian, terpenuhinya asumsi normalitas ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan analisis statistik pada tahap berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.845	.047		60.068	.000
ROA	-.032	.013	-.368	-2.495	.015
ROE	.012	.003	.667	4.623	.000
NIM	.027	.010	.334	2.884	.005
DER	-.041	.018	-.258	-2.336	.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan pada tabel coefficients memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. ROA memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting yang mendapat respon positif dari pasar. ROE dengan signifikansi 0,015 juga berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham merupakan salah satu pertimbangan utama dalam pembentukan nilai perusahaan. NIM yang memiliki nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa efisiensi dalam mengelola pendapatan bunga terhadap aset produktif menjadi salah satu indikator kunci dalam meningkatkan kepercayaan investor, terutama pada sektor yang terkait dengan pembiayaan dan perbankan. DER dengan signifikansi 0,005 menunjukkan bahwa struktur modal dan tingkat leverage yang dimiliki perusahaan turut memengaruhi nilai pasar perusahaan. Variabel tambahan dengan signifikansi 0,022 juga berkontribusi secara nyata dalam mempengaruhi variasi nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil uji t ini mengonfirmasi bahwa seluruh rasio keuangan yang diuji dalam penelitian memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, baik dari aspek profitabilitas, efisiensi pendapatan, maupun struktur modal. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen yang mampu menjaga kinerja positif pada seluruh indikator tersebut akan berpeluang lebih besar untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar modal.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.373	4	.093	8.718	.000 ^b
	Residual	.845	79	.011		
	Total	1.217	83			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, NIM, ROE

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, NIM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan berdasarkan kombinasi keempat rasio keuangan tersebut.

Nilai signifikansi 0,000 ini juga memperkuat kesimpulan bahwa variabel-variabel kinerja keuangan yang digunakan tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi ketika dianalisis secara bersama-sama memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan perbedaan nilai perusahaan antarperusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hal ini sejalan dengan pandangan teoritis bahwa profitabilitas, efisiensi pendapatan, dan struktur modal merupakan aspek yang saling melengkapi dalam menentukan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan.

Dengan demikian, hasil uji F ini memberikan bukti empiris bahwa kombinasi ROA, ROE, NIM, dan DER dapat dijadikan indikator penting dalam menilai nilai perusahaan, serta mendukung penggunaan keempat variabel tersebut secara bersamaan dalam analisis kinerja keuangan dan penilaian investasi.

Tabel 5. Hasil Uji Determinan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.271	.10340

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NIM, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,306. Angka ini mengindikasikan bahwa sebesar 30,6% variasi pada variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni ROA, ROE, NIM, dan DER. Sementara itu, sisanya sebesar 69,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah, persaingan industri, maupun faktor internal lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

Nilai R Square sebesar 0,306 tergolong moderat dalam konteks penelitian sosial dan keuangan, yang menunjukkan bahwa meskipun variabel-variabel kinerja keuangan memiliki kontribusi yang cukup penting terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat pengaruh signifikan dari variabel eksternal yang perlu diperhatikan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik yang berasal dari kinerja internal perusahaan maupun dari dinamika lingkungan eksternal.

Dengan demikian hasil ini memberikan gambaran bahwa model penelitian yang digunakan sudah cukup mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan nilai perusahaan, meskipun analisis lanjutan dengan memasukkan variabel tambahan berpotensi meningkatkan daya jelaskan model secara keseluruhan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui rasio seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek kinerja di masa depan, sehingga mendorong peningkatan harga saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks pasar modal Indonesia, hasil ini konsisten dengan kecenderungan investor yang masih memprioritaskan perusahaan dengan kinerja profitabilitas yang stabil sebagai target investasi, terutama dalam industri yang bersifat kompetitif.

Temuan lain dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Net Interest Margin (NIM) juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun tingkat

pengaruhnya bervariasi tergantung pada karakteristik sektor industri. Pada perusahaan sektor keuangan seperti perbankan, NIM yang tinggi menjadi indikator efisiensi pengelolaan aset produktif, di mana selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga yang dihasilkan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi ini memberikan keuntungan kompetitif, terutama ketika suku bunga pasar berfluktuasi, karena perusahaan mampu mempertahankan margin keuntungan yang sehat. Bagi investor, NIM yang stabil atau meningkat dipandang sebagai tanda manajemen yang adaptif dan mampu mempertahankan profitabilitas meskipun menghadapi tekanan pasar, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, variabel leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memberikan gambaran yang lebih kompleks. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, tergantung pada tingkat penggunaan utang dan kemampuan perusahaan mengelola beban keuangan. Penggunaan utang yang proporsional dapat memberikan efek pengungkit (*financial leverage effect*) yang mampu meningkatkan laba bagi pemegang saham, selama tingkat pengembalian investasi lebih tinggi dari biaya utang yang ditanggung. Namun, ketika leverage berada pada tingkat yang terlalu tinggi, risiko kebangkrutan dan tekanan likuiditas juga meningkat, yang dapat menurunkan minat investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat teori struktur modal (*capital structure theory*), khususnya pendekatan *trade-off theory* yang menekankan adanya keseimbangan optimal antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul.

Hasil penelitian ini juga memiliki relevansi praktis yang signifikan. Bagi manajemen perusahaan, temuan mengenai peran profitabilitas, NIM, dan leverage terhadap nilai perusahaan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan. Profitabilitas yang tinggi perlu dipertahankan melalui efisiensi operasional dan inovasi produk, sementara NIM yang sehat dapat dicapai melalui pengelolaan aset dan liabilitas yang cermat, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar. Leverage perlu dikelola secara hati-hati agar memberikan manfaat pengungkit tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

Bagi investor hasil penelitian ini memberikan panduan dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi. Profitabilitas yang kuat dan NIM yang stabil dapat menjadi indikator perusahaan yang layak dijadikan

portofolio, sementara tingkat leverage perlu dianalisis secara kritis untuk memastikan bahwa struktur modal perusahaan berada pada tingkat yang sehat. Temuan ini juga menegaskan bahwa dalam pasar modal Indonesia, keputusan investasi yang didasarkan pada analisis rasio keuangan tetap relevan, meskipun faktor eksternal seperti kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, dan dinamika industri juga perlu diperhitungkan.

Dengan demikian nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kondisi internal yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. Profitabilitas dan NIM cenderung memberikan sinyal positif bagi pasar, sedangkan leverage harus diatur secara proporsional agar tidak menimbulkan risiko berlebih. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kombinasi manajemen keuangan yang efisien, struktur modal yang tepat, dan strategi pengelolaan pendapatan yang cermat dapat meningkatkan persepsi pasar dan pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio tertentu memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai suatu perusahaan. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimilikinya, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek bisnis perusahaan di masa depan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena dianggap mampu memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Net Interest Margin (NIM) juga ditemukan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama pada sektor yang bergantung pada pengelolaan aset keuangan. NIM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif secara efisien dan mempertahankan margin keuntungan meskipun di tengah fluktuasi kondisi pasar. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan mampu mempertahankan kestabilan pendapatan dan mengelola risiko operasional dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Di sisi lain leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh yang lebih bervariasi. Pada tingkat yang moderat, leverage dapat memberikan manfaat pengungkit terhadap laba sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, ketika proporsinya terlalu tinggi, leverage justru berpotensi menimbulkan risiko keuangan yang besar, menurunkan likuiditas, dan mengurangi kepercayaan investor. Hal ini mengindikasikan bahwa

pengelolaan struktur modal yang optimal menjadi kunci untuk menyeimbangkan manfaat dan risiko dari penggunaan utang.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengelolaan profitabilitas yang berkelanjutan, pengoptimalan NIM untuk menjaga efisiensi pendapatan, serta pengaturan leverage pada tingkat yang sehat. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk lebih fokus pada strategi peningkatan kinerja keuangan secara menyeluruh, serta bagi investor dalam melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkaya literatur akademik di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya dalam konteks perusahaan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Aminatuzzuhro, A., Halik, B. R., Pujiyanto, P., & Fitri, R. Z. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(1), 1-14. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i1.228>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Bostanci, F., Kadioğlu, E., & Sayılğan, G. (2018). Determinants of Dividend Payout Decisions: A Dynamic Panel Data Analysis of Turkish Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 6(4), 93. <https://doi.org/10.3390/ijfs6040093>
- Duygun, M., Güney, Y., & Moin, A. (2018). Dividend Policy of Indonesian Listed Firms: The Role of Families and the State. *Economic Modelling*, 75, 336-354. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.07.007>
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2023). The Role of Dividend Policy in Explaining Corporate Governance and Profitability on Firm Value. *Ekuilibrium Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(1), 22-36. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v18i1.2023.pp22-36>
- Heliani, H., Yulianti, R., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162-170. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13415>
- Lamichhane, S., & Rai, S. (2021). Dividends, Earnings and Stock Prices: A Case of Nepalese Insurance Companies. *Nepalese Journal of Insurance and Social Security*, 4(1), 73-86. <https://doi.org/10.3126/njiss.v4i1.42362>
- Martini, M., Fajriah, S., & Sidi, T. P. B. P. (2022). Kebijakan Dividen Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Kresna Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137-146. <https://doi.org/10.36080/jk.v2i1.27>

- Pratiwi, V. M., Wijaya, A. L., & Paramitasari, R. (2022). Dividend Policy and Firm Value in Indonesia: The Moderating Role of Capital Structure. *Ceccar Business Review*, 3(3), 62-72. <https://doi.org/10.37945/cbr.2022.03.08>
- Rahima, A. Y., & Muid, D. (2022). The Effect of Financial Performance and Firm Size on Firm Value (Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.14710/taaij.2023.17990>
- Rahmadi, Z. T. (2020). The Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size to the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260-276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- Risa, N. (2018). Good Corporate Governance, Corporate Value, Tax Avoidance and Financial Performance. *Journal of Auditing Finance and Forensic Accounting*, 6(2), 71-82. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v6i2.5020>
- Sauh, B. O., Natsir, M., & Yanti, D. A. W. (2022). The Role of Dividend Policy as a Mediation From the Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Company Value (Analysis of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange). 1(2), 43-58. <https://doi.org/10.37287/jeph.v1i2.997>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Wardana, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Ristansi Riset Akuntansi*, 2(2), 173-188. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v2i2.785>
- Yuliana, L., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(2), 110-125. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5756>